

ABSTRAK

Negara-negara pengimpor energi di Asia, seperti India, Indonesia, dan Pakistan, memiliki ketergantungan tinggi pada energi fosil sehingga rentan terhadap fluktuasi harga energi global dan volatilitas nilai tukar. Kondisi ini dapat memengaruhi inflasi domestik dan menantang stabilitas ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga minyak dunia, nilai tukar, dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap inflasi di negara-negara Asia pengimpor energi pada periode 2013–2022.

Data penelitian menggunakan metode estimasi panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*. Inflasi digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan harga minyak dunia, nilai tukar, dan pertumbuhan PDB berperan sebagai variabel independen.

Hasil regresi menunjukkan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap inflasi, sedangkan nilai tukar berpengaruh positif namun tidak signifikan. Sementara itu, pertumbuhan PDB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap inflasi. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pembuat kebijakan, yaitu perlunya strategi untuk meminimalkan dampak fluktuasi harga energi dan volatilitas nilai tukar terhadap inflasi domestik di negara-negara pengimpor energi di Asia.

Kata Kunci: *Fixed Effect Model (FEM)*, *data panel*, harga minyak dunia, inflasi, negara pengimpor energi, nilai tukar, PDB.